

SKRIPSI
GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS* DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA
KOTA DENPASAR



Oleh :
NI KADEK SUDIANI
NIM.P07124224116

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI
GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS*
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA
KOTA DENPASAR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh :
NI KADEK SUDIANI
NIM.P07124224116

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS* DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA
KOTA DENPASAR**

**Oleh :
NI KADEK SUDIANI
NIM.P07124224116**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

Pembimbing Pendamping :


I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes
NIP. 197305221993031001

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS* DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA
KOTA DENPASAR**

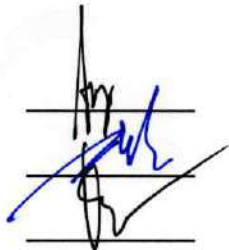
Oleh :
NI KADEK SUDIANI
NIM.P07124224116

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 27 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. <u>drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes</u> | (Ketua) |  |
| 2. <u>Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed</u> | (Sekretaris) | |
| 3. <u>Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb</u> | (Anggota) | |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**DESCRIPTION OF THE INCIDENT OF PARTUS PREMATURUS
IMMINENS AT WANGAYA REGIONAL GENERAL HOSPITAL
DENPASAR CITY**

ABSTRACT

Partus Prematurus Imminens (PPI) is a threat to pregnancy caused by signs of labor in a gestational age of less than 37 weeks. PPI that is not immediately treated will result in premature labor. The purpose of this study was to determine the incidence of Partus Prematurus Imminens at the Wangaya Regional General Hospital, Denpasar City. This type of study was descriptive with a cross sectional approach. The study was conducted on March 3 to May 14, 2025. The population of this study were all pregnant women with Partus Prematurus Imminens in 2020 - 2024 at the Wangaya Regional General Hospital, Denpasar City, the total population were 286 people. The sampling technique used was purposive sampling. The sample size was 167 subjects. The type of data was secondary data. Data was collected with a check list sheet. Data analysis used univariate analysis. The results of this study, the incidence of PPI at Wangaya Regional General Hospital, Denpasar City was 83.8% at the age of 20-35 years, 83.2% in high school education, 50.9% in working mothers, 50.3% in nulliparous, 18.6% in mothers with a history of abortion, 20.9% in mothers suspected of UTI, 15% in mothers with anemia, 50.3% of antenatal visits were inappropriate and never ANC, 89.8% of conservative care was successful. The conclusion of this study, the incidence of PPI in Wangaya Regional General Hospital, Denpasar City is highest in the age of 20-35 years, high school education, working mothers, nulliparous, and ANC is not appropriate or has never been ANC. The study suggest that pregnant women have ANC according to standards, limit heavy activities, and and get enough rest. In future study, it is recommended to use primary data.

Keywords: *Partus Prematurus Imminens; Age; Education; Occupation; Parity; Obstetric History; Disease History; ANC History; Conservative Care*

**GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS*
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA
KOTA DENPASAR**

ABSTRAK

Partus Prematurus Imminens (PPI) merupakan ancaman pada kehamilan yang diakibatkan adanya tanda-tanda persalinan dalam usia kehamilan belum mencapai 37 minggu. *PPI* yang tidak segera mendapatkan penanganan akan mengakibatkan terjadinya persalinan prematur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kejadian *Partus Prematurus Imminens* di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan waktu cross sectional. Penelitian dilaksanakan tanggal 3 Maret - 14 Mei 2025. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil dengan *PPI* pada tahun 2020-2024 di RSUD Wangaya Kota Denpasar yang berjumlah 286 orang. Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Besar sampel penelitian ini 167 subjek. Jenis data adalah data sekunder. Pengumpulan data dengan lembar *chek list*. Analisis data menggunakan analisis *univariat*. Hasil penelitian ini, kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar yaitu 83,8% pada umur 20-35 tahun, 83,2% pada pendidikan menengah atas, 50,9% pada ibu yang bekerja, 50,3% pada nulipara, 18,6% pada ibu yang memiliki riwayat abortus, 20,9% pada ibu suspek ISK, 15% pada ibu dengan anemia, 50,3% kunjungan antenatal tidak sesuai dan tidak pernah ANC, 89,8% perawatan konservatif berhasil. Simpulan penelitian ini, kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak pada umur 20-35 tahun, pendidikan menengah atas, ibu yang bekerja, nulipara, dan ANC tidak sesuai atau tidak pernah ANC. Peneliti menyarankan pada ibu hamil untuk ANC sesuai standar, membatasi aktivitas berat, dan istirahat yang cukup. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data primer.

Kata Kunci: *Partus Prematurus Imminens*; Umur; Pendidikan; Pekerjaan; Paritas; Riwayat Obstetri; Riwayat Penyakit; Riwayat ANC; Perawatan Konservatif

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KEJADIAN *PARTUS PREMATURUS IMMINENS* DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

Oleh: Ni Kadek Sudiani (NIM : P07124224116)

Partus Prematurus Imminens (PPI) merupakan ancaman pada kehamilan yang diakibatkan adanya tanda-tanda persalinan dalam usia kehamilan belum mencapai 37 minggu. *PPI* yang tidak segera mendapatkan penanganan akan mengakibatkan terjadinya persalinan prematur (Prawirohardjo, 2020). Rumusan masalah penelitian ini “Bagaimanakah gambaran kejadian *Partus Prematurus Imminens* di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kejadian *PPI* di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan waktu cross sectional. Penelitian dilaksanakan tanggal 3 Maret - 14 Mei 2025. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil dengan *PPI* pada tahun 2020-2024 di RSUD Wangaya Kota Denpasar yang berjumlah 286 orang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Besar sampel penelitian ini 167 subjek. Jenis data adalah data sekunder. Pengumpulan data dengan lembar *check list*. Analisis data menggunakan analisis *univariat*.

Hasil dari penelitian ini adalah kejadian *PPI* berdasarkan umur di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada umur ibu 20-35 tahun (83,8%). Umur 20-35 tahun merupakan usia produktif seorang wanita untuk hamil sehingga kemungkinan terjadinya komplikasi kehamilan seperti *PPI* menjadi lebih tinggi. Kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar berdasarkan pendidikan paling banyak terjadi pada ibu dengan pendidikan menengah atas (83,2%). Ibu yang memiliki pendidikan rendah cenderung kurang dalam menyerap informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga tidak segera ke fasilitas kesehatan bila terjadi tanda-tanda tersebut sehingga komplikasi tidak dapat dicegah (Tungga D, 2016).

Kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar berdasarkan pekerjaan paling banyak terjadi pada ibu yang bekerja (50,9%). Aktivitas yang berat dapat memicu peningkatan kadar adrenalin dan noradrenalin yang menyebabkan

terjadinya kontraksi uterus (Murtiningsih, 2017). Perbedaan yang tidak signifikan antara ibu bekerja dan tidak bekerja bisa disebabkan oleh kurangnya istirahat saat dirumah. Istirahat yang cukup sangat penting bagi ibu hamil untuk mencegah terjadinya kelelahan dan stress yang dapat memicu peningkatan hormon prostaglandin yang menyebabkan terjadinya kontraksi uterus (Nahwiyah, dkk, 2019).

Kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar berdasarkan paritas paling banyak terjadi pada nulipara (50,3%). Pengalaman dan pengetahuan dalam perawatan kehamilan yang dimiliki oleh nulipara lebih sedikit dibandingkan multipara sehingga ibu hamil tersebut tidak mampu untuk menjaga kehamilannya yang akan menimbulkan beberapa penyulit kehamilan (Widiana, dkk, 2019).

Kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar berdasarkan riwayat obstetri, peneliti menemukan kejadian *PPI* dengan Riwayat Abortus (18,6%). Ibu hamil dengan riwayat abortus dapat mengakibatkan rusaknya dinding rahim sebagai tempat melekatnya plasenta, salah satu fungsi dari plasenta adalah tempat untuk melekatnya hormon – hormon (korionik gonadotropin, esterogen dan progesteron). Produksi hormon tersebut akan terganggu, turunnya kadar progesteron akan menimbulkan kontraksi uterus sehingga berisiko mengalami kejadian persalinan prematur (Rahim, dkk, 2023).

Kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar berdasarkan riwayat penyakit, peneliti menemukan jumlah yang cukup tinggi pada suspek Infeksi Saluran Kemih (ISK) 20,9% dan anemia 15%. Pada kondisi ISK produk bakteri berupa endotoksin dapat terdeteksi di rongga amnion wanita yang mengalami persalinan preterm dan ketuban pecah sebelum waktunya (Sugianto, dkk, 2020). Selama kehamilan, peningkatan volume plasma lebih besar dibandingkan peningkatan massa sel darah merah sehingga menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin akan mempengaruhi kadar O₂ yang masuk ke jaringan. Produksi *kortisol* dan *prostaglandin* akan meningkat sehingga dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur pada ibu dengan anemia (Rahim, dkk, 2023).

Kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada ibu yang tidak memiliki riwayat mengkonsumsi obat-obatan terlarang (99,4%). Hal ini karena adanya faktor-faktor lain yang lebih berkontribusi yaitu aktivitas

ibu selama hamil, tingkat pengetahuan dan pengalaman ibu dalam perawatan kehamilan, adanya infeksi saluran kencing, adanya anemia selama hamil dan tidak mendapatkan kunjungan antenatal sesuai standar.

Kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar berdasarkan kunjungan antenatal paling banyak terjadi pada ibu dengan kunjungan antenatal tidak sesuai dan tidak pernah kunjungan antenatal bila digabungkan sebesar 50,3%. Kesiadaan ibu dalam melaksanakan kunjungan antenatal sesuai standar sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, dukungan keluarga, dan faktor ekonomi (Ariana dan Kusumawaty, 2024). Kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak mendapatkan perawatan konservatif yang berhasil (89,8%). Penatalaksanaan Partus Prematurus Imminens di RSUD Wangaya Kota Denpasar meliputi pemberian antibiotik, pemberian tokolitik, suntikan kortikosteroid, dan infus magnesium.

Simpulan penelitian ini adalah kejadian *PPI* di RSUD Wangaya Kota Denpasar yaitu 83,8% pada umur 20-35 tahun, 83,2% pada pendidikan menengah atas, 50,9% pada ibu yang bekerja, 50,3% pada nulipara, 18,6% pada ibu yang memiliki riwayat abortus, 20,9% pada ibu suspek ISK, 15% pada ibu dengan anemia, 50,3% kunjungan antenatal tidak sesuai dan tidak pernah ANC, 89,8% perawatan konservatif berhasil. Bagi pihak RSUD Wangaya Kota Denpasar disarankan untuk melengkapi format pengkajian tentang pola hidup merokok ibu dan suami. Bagi bidan disarankan dalam melaksanakan anamnesa untuk melengkapi tentang pola hidup khususnya riwayat merokok ibu dan suami dan meningkatkan sosialisasi pada ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sesuai standar yaitu minimal 6 (enam) kali selama hamil dan memenuhi syarat 12T, pola aktivitas ibu selama hamil yaitu istirahat yang cukup, dan cara menjaga kebersihan alatewanitaan untuk mencegah infeksi saluran kemih. Pada penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan data primer.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Judul yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah **"Gambaran Kejadian *Partus Prematurus Imminens* di RSUD Wangaya Kota Denpasar"**.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
5. Staf Rekam Medis dan IGD PONEK RSUD Wangaya yang sudah memfasilitasi dalam pengumpulan data skripsi ini
6. Suami dan anak tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril selama pembuatan skripsi ini.

7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2024/2025 yang telah banyak memberikan dukungan moril dalam perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Sudiani

NIM : P07124224116

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jl. Cekomaria Gg. Banteng IV No.16 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul ” **Gambaran Kejadian Partus Prematurus Imminens di RSUD Wangaya Kota Denpasar**” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Sudiani
P07124224116

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Partus Prematurus Imminens	10
B. Faktor yang Mempengaruhi Partus Prematurus Imminens	14
BAB III. KERANGKA KONSEP	19
A. Kerangka Konsep	19
B. Variabel dan Definisi Operasional	20
C. Pertanyaan Penelitian	23
BAB IV. METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Alur Penelitian	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26

D. Populasi dan Sampel	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan dan Analisis Data	29
G. Etika Penelitian	30
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	39
C. Kelemahan Penelitian	49
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	21
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024.....	33
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Partus Prematurus Imminens</i> Berdasarkan Umur di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024.....	34
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Partus Prematurus Imminens</i> Berdasarkan Pendidikan di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024	34
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Partus Prematurus Imminens</i> Berdasarkan Pekerjaan di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024	35
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Partus Prematurus Imminens</i> Berdasarkan Paritas di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024	35
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Partus Prematurus Imminens</i> Berdasarkan Riwayat Obstetri di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024	36
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Partus Prematurus Imminens</i> Berdasarkan Riwayat Penyakit di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024	37
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Partus Prematurus Imminens</i> Berdasarkan Riwayat Mengonsumsi Obat-Obatan Terlarang di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024.....	37
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Partus Prematurus Imminens</i> Berdasarkan Riwayat Kunjungan Antenatal di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024.....	38
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Partus Prematurus Imminens</i> Berdasarkan Perawatan Konservatif di RSUD. Wangaya Tahun 2020-2024	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	19
Gambar 2. Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Realisasi Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3 Instrumen Pengumpul Data (*Cheklist*)
- Lampiran 4 Master Tabel Pengumpulan Data Kejadian *Partus Prematurus Imminens* di RSUD. Wangaya Kota
- Lampiran 5 Keterangan Layak Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Wangaya Kota Denpasar
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Ijin Penelitian dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD. Wangaya Kota Denpasar
- Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian dari Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar
- Lampiran 9 Bimbingan skripsi
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Uji Plagiarisme